



PERANGKAT PEMBELAJARAN LURING
SIKLUS III
TEKS BIOGRAFI

Perangkat pembelajaran ini meliputi :

- 1. RPP**
- 2. Bahan Ajar**
- 3. LKPD**
- 4. Media**
- 5. Evaluasi**

Disusun Oleh:

Ari Nugraha

201503280480

PPG DALAM JABATAN ANGGKATAN 4
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 3 LURING

Satuan Pendidikan : SMK Al Husna Cisaga
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Wajib
Kelas /Semester : X/ Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Alokasi Waktu : 2 JP X 30 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI) :

- K1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- K3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi	3.15.1 Menganalisis ketepatan aspek makna (tema, rasa, nada, maksud) dan tiga aspek kebahasaan (pronomina, kata rujukan, dan konjungsi) dalam teks biografi
4.15 Menyusun teks biografi tokoh	4.15.1 Membuat teks biografi tokoh masyarakat yang menjadi panutan dengan bahasa sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *problem based learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat menganalisis aspek makna (tema, rasa, nada, maksud) dan tiga aspek kebahasaan (pronomina, pengacu, dan konjungsi) dalam teks biografi dan menyusun teks biografi tokoh dengan rasa tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, berani serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

Fakta	Teks Biografi
Konsep	• Struktur teks biografi

	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri teks biografi • Unsur-unsur teks biografi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Orientasi: (identitas singkat tokoh); ✓ Rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan ✓ Reorientasi • Kebahasaan teks biografi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ pronominal; ✓ pengacu dan yang diacu; dan ✓ konjungsi.
Prosedur	Langkah-langkah menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi
Metakognitif	Menerapkan keteladanan tokoh dalam teks biografi dalam kehidupan sehari-hari.

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
Model Pembelajaran : Problem Based Learning
Metode : Diskusi kelompok, praktik, dan tanya jawab

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Microsoft Power Point Teks Biografi, Video Biografi
- Alat : laptop, telepon genggam
- Bahan : Handout Teks Biografi

G. Sumber Belajar :

- Suherli, dkk.2017. Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X revisi tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Buku teks pelajaran yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Pembelajaran	Rincian Kegiatan (Berdasarkan Nilai PPK)	Waktu
Pertemuan			
Pendahuluan	Apersepsi :	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan berdoa. • Peserta didik merespons salam dari guru dan berdoa dengan sungguh-sungguh sesuai keyakinan yang dianutnya. (PPK Religius) • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya. • Peserta didik merespons pertanyaan dari guru berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya dan hasil penugasan membaca teks negosiasi di rumah. (Literasi) • Peserta didik menyimak penjetanyaan guru mengenai kompetensi dasar, indikator 	5 menit

		<p>pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok. • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Proses orientasi pada masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk menonton tayang video biografi tokoh nasional yang ditayangkan melalui power point. Link : https://drive.google.com/file/d/178uOP2MDKWQy2twa0hUfprWvjdvUThh/view?usp=sharing • Setelah selesai menonton tayangan video biografi tokoh, peserta didik secara berkelompok menganalisis ketepatan aspek makna (tema, rasa, nada, maksud) dan tiga aspek kebahasaan (pronomina, kata rujukan, dan konjungsi) dalam teks biografi dari tayangan video tersebut. (Rasa ingin tahu). 	50 menit
	Mengorganisasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan isi tayangan video biografi tokoh dalam bentuk teks biografi pada slide power point. • Peserta didik secara berkelompok berdiskusi berkaitan dengan aspek makna dan kebahasaan yang ada pada teks biografi. (Kreativitas). • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik untuk memulai mengerjakan membuat teks biografi tokoh masyarakat yang menjadi panutan dengan bahasa sendiri secara berkelompok. 	
	Membimbing penyelidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mulai membuat teks biografi tokoh masyarakat yang menjadi panutan dengan bahasa sendiri. (Jujur, kerja keras). • Guru memfasilitasi setiap peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam membuat teks biografi tokoh masyarakat dengan bahasa sendiri. (Komunikatif) 	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing setiap peserta didik untuk mempersiapkan hasil pekerjaannya berupa teks biografi dengan bahasa sendiri. (Kolaborasi) • Setiap kelompok membuat power point yang memuat aspek makna dan kebahasaan yang ada pada teks biografinya. (Berpikir kritis) 	

	Menganalisis dan mengevaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik mengomentari pemaparan kelompok mengenai aspek makna dan kebahasaan teks biografi yang dibuatnya. (Kolaborasi) Guru bersama peserta didik memberikan pujian dan ucapan terima kasih kepada kelompok yang sudah menampilkan hasil karyanya. Peserta didik ditugaskan untuk mengerjakan tes sumatif yang disediakan oleh guru secara kerja keras, jujur, mandiri dan disiplin. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat simpulan pembelajaran yang telah dilakukan. (Kolaborasi) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi berupa pemaparan kesan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. (Kolaborasi) Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. Peserta didik dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan pembelajaran kali ini berlangsung dengan baik dan lancar (religius, integritas, komitmen). 	5 menit
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>			

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan (Terlampir)

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes tertulis
- Bentuk penilaian : lembar kerja PG (pilihan ganda)
- Instrumen penilaian : terlampir

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

2. Instrumen Penilaian

- Teknik penilaian : unjuk kerja
- Bentuk penilaian : lembar unjuk kerja
- Instrumen penilaian : terlampir

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.

- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

Mengetahui
Kepala SMK Al Husna Cisaga

Ciamis, Nopember 2021
Guru Mata Pelajaran

Muni Muriani, M.Pd.

Ari Nugraha

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Dr. H. Nawawi, M.Si.

Dra. Heryana Anwar, M.Pd.

BAHAN AJAR

A. Materi Fakta :

Contoh Teks Biografi I

Biografi RA Kartini

Lahir pada 21 April 1979, R. A Kartini sendiri dikenal luas sebagai tokoh emansipasi wanita di Indonesia. Putri dari Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat ini kemudian menjalani masa sekolah hingga usia 12 tahun, usia saat ia mulai dipingit. R.A Kartini sendiri mengenyam pendidikannya di Europese Lagere School.

Setelah dipingit pada usia 12 tahun, Karini tetap melanjutkan proses belajarnya di rumah, berlatih menulis dan membaca. Karena memiliki kemampuan bahasa Belanda yang baik, ia lantas terus belajar dengan berkirim surat dengan teman-temannya yang ada di Belanda.

Dari aktivitas bekirim surat dengan sahabat penanya ini, selain mendapatkan ilmu dari dunia luar, Kartini juga mendapatkan banyak buku dan koran Eropa, yang dikirimkan oleh teman-temannya.

Kartini muda memiliki keinginan untuk memajukan perempuan Indonesia, yang pada masa tersebut hanya memiliki status sosial yang sangat rendah. Ia merintis keinginannya ini dengan mengajari anak-anak perempuan di sekitarnya untuk bisa menulis dan membaca.

Pada 12 November 1903, Kartini menikah dengan Bupati Rembang kala itu, Raden Adipati Joyodiningrat. Suaminya mendukung dan memberikan kebebasan padanya, sehingga ia mampu mendirikan sekolah wanita di kompleks kantor Kabupaten Rembang.

Sekolah ini terus dikembangkan hingga pada 1912, Sekolah Wanita oleh Yayasan Kartini resmi didirikan di Semarang. Menyusul setelahnya sekolah wanita di Surabaya, Yogyakarta, Malang, Madiun, hingga Cirebon.

Kartini dan suaminya, kemudian dianugerahi seorang anak yang lahir pada tanggal 13 September 1904, yang diberi nama Soesalit Djojoadhiningrat. Malang, empat hari setelah kelahiran buah hatinya, Kartini meninggal dunia. Kala itu usia 25 tahun.

Perjuangannya dalam mengangkat derajat Perempuan Indonesia kemudian mendapat dukungan dari rekan dekatnya, Mr. J.H. Abendanon, yang mengumpulkan surat-surat dari Kartini dan kemudian menjadikannya sebuah buku berjudul Habis Gelap Terbitlah Terang.

Contoh Teks Biografi II

Biografi BJ Habibie

Nama Lengkap: Prof. Dr.-Ing. H. Bacharuddin Jusuf Habibie

Nama Populer: BJ Habibie

Istri: Hasri Ainun Besari

Tempat, Tanggal Lahir: Pare-pare, 25 Juni 1936

Masa Menjabat Presiden: 21 Mei 1998-20 Oktober 1999

Pendidikan: SMAK Dago, Bandung, Institut Teknologi Bandung (ITB), RWTH Aachen

Anak: Ilham Akbar, Thareq Kemal

Bacharuddin Jusuf Habibie merupakan nama lengkap dari BJ Habibie. Beliau lahir pada 25 Juni 1936 di Kota Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Presiden ketiga Indonesia ini menempuh pendidikan

SMA di SMAK Dago, Kota Bandung pada tahun 1954. Ia kemudian melanjutkan pendidikan di ITB (Institut Teknologi Bandung). Namun, hanya beberapa bulan di ITB kemudian Ia memutuskan untuk mengikuti jejak teman-temannya untuk bersekolah di Jerman. Namun berbeda dengan yang lainnya, Ia tidak menggunakan beasiswa dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk melanjutkan kuliahnya di Jerman melainkan dengan menggunakan biaya sendiri dari ibunya yaitu R.A. Tuti Marini Puspowardojo. Mengingat pesan Bung Karno tentang pentingnya penguasaan Teknologi yang berwawasan nasional yaitu teknologi maritim dan teknologi dirgantara dikala Indonesia waktu itu masih berkembang akhirnya BJ Habibie diberi kesempatan belajar di Jerman.

Pada waktu itu pemerintah Indonesia dibawah Soekarno gencar membiayai ratusan siswa cerdas Indonesia untuk mengemban pendidikan di luar negeri dan menimba ilmu disana. Habibie merupakan rombongan kedua diantara ratusan pelajar SMA yang secara khusus dikirim ke berbagai negara. Kemudian Habibie memilih jurusan Teknik Penerbangan dengan spesialisasi Konstruksi pesawat terbang di Rhein Westfalen Aachen Technische Hochschule.

Pendidikan yang ditempuh BJ Habibie diluar negeri bukan pendidikan kursus kilat akan tetapi merupakan sekolah bertahun – tahun sambil kerja praktek. Sejak awal Habibie memang tertarik dengan how to build commercial aircraft bagi rakyat Indonesia yang menjadi ide Soekarno di masa jabatannya. Darisana kemudian muncul perusahaan – perusahaan strategis, ada PT PAL dan salah satunya IPTN. Kemudian ketika BJ Habibie sampai di Jerman, Habibie punya tekad untuk sungguh – sungguh di perantauan dan harus pulang membawa kesuksesan mengingat jerih payah ibunya yang membiayai kuliah dan kehidupan sehari – harinya. Beberapa tahun kemudian, di tahun 1955 di Aachean, 99% mahasiswa Indonesia yang belajar disana diberikan beasiswa penuh. Hanya beliau yang punya paspor hijau atau swasta daripada teman yang lain.

Bagi Habibie di perantauan, musim liburan bukan liburan bagi beliau justru menjadi kesempatan emas yang harus diisi dengan ujian dan mencari uang untuk membeli buku. Setelah masa liburan berakhir, semua kegiatan dikesampingkan kecuali belajar. Berbeda dengan teman – temannya yang lain, mereka lebih banyak menggunakan waktu liburan musim panas untuk bekerja, mencari pengalaman dan uang tanpa mengikuti ujian. Kemudian pada tahun 1960, BJ Habibie mendapat gelar Diploma Ing, dari Technische Hochschule dengan predikat cumlaude (sempurna) yang nilai rata – ratanya mencapai 9,5. Dengan gelar insinyur yang sudah dikantongi kemudian membuat Habibie muda mendaftarkan dirinya untuk bekerja di Firma Talbot yang merupakan sebuah industri kereta api Jerman. Setelah itu kemudian beliau melanjutkan studinya untuk mendapatkan gelar Doktor di Technische Hochschule Die Facultaet Fure Maschinenwesens Aachen kemudian menikah di tahun 1962 dengan Hasri Ainun Habibie yang kemudian diboyong ke Jerman. Hidupnya semakin keras di Jerman, pagi – pagi Habibie harus jalan kaki cepat ke tempat kerjanya yang jauh untuk menghemat biaya hidup kemudian pulang malam hari dan belajar untuk kuliahnya. Memang penuh liku akan tetapi mendapatkan hal yang manis di akhir hidupnya dengan pulang ke Indonesia membuat pesawat Indonesia kemudian menjadi presiden RI.

B. Materi Konseptual :

1. Pengertian Biografi

Teks biografi adalah teks yang berisikan kisah suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya. Teks ini ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut dapat diteladani banyak orang. Penulisan kisah hidup tokoh mencakup permasalahan yang pernah dihadapi maupun kelebihan-kelebihan tokoh yang dapat menginspirasi.

Serupa dengan biografi, terdapat pula teks autobiografi. Autobiografi berisikan kisah hidup seorang tokoh. Namun, perbedaannya terletak pada penulisnya. Biografi ditulis oleh orang lain, sedangkan autobiografi ditulis sendiri oleh tokoh yang bersangkutan.

2. Struktur Teks Biografi

Struktur teks biografi terdiri atas tiga bagian, yaitu orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi.

- **Orientasi**

Orientasi merupakan bagian awal dari teks biografi. Bagian ini mencakup pengenalan tokoh dan latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan pada bagian selanjutnya.

Orientasi berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi dasar mengenai peristiwa yang diceritakan. Bagian ini juga merupakan pengantar sebelum masuk ke pembahasan yang lebih rinci.

- **Peristiwa Penting**

Selanjutnya, peristiwa penting. Pada bagian ini, diceritakan tentang rangkaian peristiwa, yaitu kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Bagian ini disusun secara kronologis sesuai urutan waktu. Terkadang, penulis juga menyertakan beberapa komentar pada bagian-bagian tertentu dalam kronologi peristiwa.

Bagian ini juga merupakan inti dari teks biografi karena pada bagian inilah pembaca dapat mengambil hikmah dan teladan dari kisah hidup sang tokoh.

- **Reorientasi**

Terakhir yaitu reorientasi. Bagian ini berisi komentar atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Reorientasi berperan sebagai penutup pada teks biografi dan bersifat opsional.

Bagian ini memudahkan pembaca dalam memahami peristiwa yang telah diceritakan dan memahami alasan tokoh tersebut patut dijadikan teladan bagi banyak orang.

3. Ciri-ciri Teks Biografi

Ciri-ciri teks biografi terdapat beberapa macam. Berikut adalah macam-macam cirinya.

- **Memuat Fakta**

Ciri-ciri teks biografi memuat fakta. Memang bentuk fakta tidak melulu tentang data statistic. Tetapi fakta pengalaman si tokoh yang dituliskan. Dengan kata lain, penulisan biografi ditulis bukan karena fiksi, melainkan berbicara data

- **Memiliki Konflik Masalah**

Ciri yang lain adalah, teks biografi memuat konflik masalah. Teks biografi memuat perjalanan nyata, yang memuat masalah, konflik atau kendala. Dari masalah inilah yang justru menghidupkan kisah perjalanan biografi tersebut menarik untuk diikuti.

Berawal dari masalah ini pulalah, pembaca juga bisa belajar dari pengalaman, hikmah dan solusi. Siapa tahu, solusi tersebut bermanfaat bagi pembaca di luar sana.

- **Adanya Pesan Pembelajaran**

Teks biografi yang baik seharusnya memiliki pesan pembelajaran yang membangun bagi pembaca. Alasan kenapa cerita tokoh-tokoh ditulis dalam teks ini tidak lain untuk memberikan pembelajaran atas pengalaman dan setiap keputusan yang pernah dilaluinya.

- **Memiliki Struktur yang Jelas atau Kerangka Waktu**
Ciri yang tidak kalah penting adalah, memiliki struktur yang jelas. Jadi buat Anda yang ingin menulis biografi, pastikan strukturnya sudah dikonsepsi secara matang. Saat menulis teks biografi, penulis harus jeli dalam mencatat runtutan tahun dan prosesnya. Struktur yang runtut tentu memberikan kemudahan pembaca dalam memahami pesan yang disampaikan.
- **Sejarah Pengalaman Hidup Seseorang**
Ciri lain dapat ditandai dari cara penuturannya. Penuturan lebih menekankan pada sejarah pengalaman dari si tokoh. Itu sebabnya rata-rata orang yang ditulis dalam biografi adalah orang-orang besar, orang yang memiliki pengalaman hidup yang mengubah sudut pandang banyak orang.
- **Memiliki Setting Tempat**
Meskipun menceritakan pengalaman hidup seseorang secara real. Penting juga menunjukkan setting tempat. Setting tempat ini bisa berbeda-beda tempat, tergantung dari cerita dari si tokoh atau narasumber. Karena bagaimanapun juga, setting tempat salah satu ciri yang wajib ada.
Itulah beberapa ciri-ciri teks biografi dan sedikit pembahasannya. Buat Anda yang ingin mencoba menulis biografi, penting juga mempelajari struktur teks ini.

4. Unsur-unsur kebahasaan teks biografi

Jika membahas tentang unsur-unsur apa saja teks biografi, sebenarnya ada banyak hal. Misalnya ada unsur kata hubung, rujukan kata, peristiwa, waktu, tempat dan masih banyak lagi. Ulasan lengkap dapat dilihat sebagai berikut.

- **Kata hubung**
Jika dilihat dari unsur kebahasaan dan kaidah kebahasaan teks biografi, kata hubung menjadi unsur yang perlu dikuasai. Kata hubung berperan untuk menyambung antara satu kata dengan kata yang lain sehingga terbentuklah menjadi sebuah kalimat. Kumpulan kalimat dengan kalimat lain nantinya akan membentuk sebuah paragraf. Kumpulan dari paragraf satu dengan paragraf lain akan membentuk sebuah karya tulis atau karya teks. Dimana dari proses pembentukan kata dan kalimat dibutuhkan kata hubung. Kata hubung tersebut berperan sebagai penyambung kata dalam sebuah kalimat. Apabila kata hubung tersebut sebagai penghubung, maka kata hubung tersebut disebut dengan konjungsi intrakalimat.
Bentuk dari konjungsi intrakalimat ditandai dengan kata-kata seperti dan, tetapi, lalu, kemudian dan masih banyak lagi. Jadi buat Anda yang ingin menghubungkan kalimat satu dengan yang lain agar saling padu bisa menggunakan salah satu kata tersebut.
- **Rujukan kata**
Pernahkah Anda mendengar rujukan kata? Rujukan kata digunakan untuk merujuk kata-kata yang sebelumnya pernah dilakukan. Model rujukan kata yang digunakan pun bermacam-macam, ada kata rujuk benda dan kata rujuk tempat. Bahkan, ada juga loh kata rujuk orang.
Contoh kata rujuk benda, sering menggunakan kata-kata seperti ini, itu dan tersebut. Sedangkan untuk kata rujuk tempat, lebih sering menggunakan kata disini, disitu, di sana dan masih banyak lainnya. Sementara rujukan kata yang menunjukkan orang bisa menggunakan kata mereka, dia, beliau, dia dan masih banyak lagi.

- **Peristiwa Waktu dan Tempat**

Unsur-unsur kebahasaan pada teks biografi yang tidak kalah penting lain adalah peristiwa waktu dan tempat. Fungsi pentingnya peristiwa waktu dan tempat tidak lain ingin menunjuk pada sebuah peristiwa atau kejadian, waktu dan tempat yang sudah pernah dialami si tokoh.

Dimana peristiwa dan tempat tersebut menjadi momen memorable bagi sebagian banyak orang. itu sebabnya, lebih banyak buku biografi tentang tokoh besar. Hasil penjualan di pasaran pun laris dicari orang. sedangkan, orang-orang yang tidak memiliki kekuatan pengaruh besar, buku kurang diminati pasar, karena konsumen tidak mengenal siapa sih tokoh yang dituliskan tersebut.

- **Kata kerja**

Dalam unsur kebahasaan teks biografi, kata kerja disebut juga dengan verba. Kata kerja juga dapat diartikan sebagai kelompok kata yang menceritakan perjalanan dan kisah seorang tokoh. Nah, ternyata unsur kata kerja ini sendiri dibagi berdasarkan bentuk dan berdasarkan dengan jenisnya.

Dari beberapa unsur kebahasaan teks ini di atas, jika ingin dipelajari secara lebih dalam, masih ada banyak sekali ulasannya dan tidak dibahas secara mendalam disini.

5. Jenis teks Biografi

Ternyata jenis teks ini ada beberapa macam sebagai berikut.

- **Teks Biografi Sesuai dengan Izin Penulisan**

Teks biografi berdasarkan izin penulisan dibagi lagi menjadi beberapa macam. Yaitu Authorized Biography dan Unauthorized Biography.

Penulis yang mendapatkan izin dari tokoh yang ditulis, maka itu disebut dengan authorized biography. sedangkan biografi yang tidak mendapatkan lisensi atau tanpa sepengetahuan dari tokoh yang diangkat, maka disebut sebagai unauthorized biography.

- **Berdasarkan Isinya**

Selain berdasarkan izin penulisnya, ternyata ada juga jenis yang didasarkan pada isinya. ada dua aspek isi saat menuliskan biografi. Pertama aspek perjalanan hidup, tentu saja yang dituliskan dalam biografi hanya informasi yang penting-penting saja.

- **Perjalanan Karier**

Teks biografi juga dapat dibuat atas dasar perjalanan karier si tokoh. Misalnya Si tokoh menceritakan perjuangan, kerja keras seseorang dalam menggapai mimpinya.

- **Berdasarkan Masalah yang Diulas**

Menulis biografi memang ditulis sesuai data, dan fakta yang dialami oleh tokoh. Salah satu yang tidak kalah penting adalah melihat aspek masalah yang akan dituliskan. Ada tiga aspek, yang meliputi biografi politik, biografi intelektual, dan biografi jurnalistik.

- **Berdasarkan penerbit**

Teks biografi juga dapat dikategorikan ke dalam dua aspek penerbit. Ada penerbit self publishing dan Mayor.

Self publishing

Penerbit self publishing adalah penerbit yang menyerahkan jasa cetak buku ditanggung oleh penulis. Penerbit juga tidak ikut campur tentang jasa penjualan karya buku yang sudah dicetak.

Teks biografi juga dapat diterbitkan lewat penerbit mayor. Dimana penerbit mayor akan membebaskan penulis dari beban cetak buku. Penulis pun juga akan mendapatkan royalti

dari hasil penjualan. Terkait dengan penjualan, juga akan diurus oleh pihak penerbit mayor.

6. Manfaat Teks Biografi

Jika sebelumnya sudah dibahas tentang pengertian, struktur dan unsur-unsur kebahasaan teks biografi, ada manfaat lain. Barangkali kamu penasaran, apa sih manfaat teks biografi? Berikut beberapa manfaat yang akan dirasakan.

- **Mengenal Lebih Dekat Dengan Tokoh**

Manfaat teks biografi baik disadari atau tidak, kita akan mengenal lebih dekat dengan tokoh yang dituliskan. Ada pepatah, tak kenal maka tak sayang. Begitulah manfaat dari penulisan teks biografi. Kita bisa belajar perjalanan hidup dan perjuangan seorang tokoh.

- **Belajar Keteladanan**

Disamping itu, kita pun juga akan belajar tentang keteladanan seorang tokoh. Sebagai buku biografi, tentu saja ada poin dan keteladanan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Misalnya keteladanan dalam menghadapi hidup, dan menjadi sosok yang disegani dan lain sebagainya.

- **Membangun Motivasi**

Saat membaca teks biografi, disadari atau tidak disadari, sebenarnya Anda belajar banyak hal tentang motivasi. Misalnya motivasi meraih mimpi, motivasi menghadapi kehidupan dan masih banyak lagi. membicarakan tentang motivasi, ada dua dorongan motivasi, yaitu dorongan dari luar dan dorongan dari dalam diri sendiri.

- **Memahami Keputusan Tokoh Dalam Biografi**

Sebagai buku teks biografi, dari segi pesan dan gagasan akan menekankan sudut pandang dari Si tokoh. Sehingga memungkinkan masih muncul banyak perspektif dan pemikiran-pemikiran berbeda. termasuk perbedaan pemikiran dengan Anda sebagai pembaca.

- **Berpikir Analitis**

Saat membaca teks biografi, kita juga akan diajak untuk berpikir kritis. Saat membaca buku biografi, sel saraf kita akan terstimulasi untuk melakukan proses berpikir. Memang setiap orang cara berpikirnya berbeda-beda. Tergantung daya tangkap informasi yang diperoleh.

- **Lebih Menghargai Proses Hidup**

Setiap kali membaca teks biografi, pembaca akan belajar untuk menghargai proses hidup. Baik hidup orang lain dan hidup diri sendiri. proses belajar menerima proses hidup, secara tidak langsung akan memberikan rasa penerimaan diri dan melahirkan rasa syukur.

7. Pronomina

Pengertian pronomina adalah kata ganti yang menggantikan nomina atau frasa nomina. Contohnya adalah saya, -nya, ini. Berdasarkan kutipan teks, kalimat pertama berbunyi Setiap orang tua tentu akan menyayangi anaknya. Kemudian, pada kalimat selanjutnya kata orang tua tidak disebutkan lagi dan diubah menggunakan kata ganti dirinya sendiri, yaitu saya. Penulisan saya digunakan sebagai kata ganti orang tua.

Pronomina disebut juga sebagai kata ganti. Maksudnya, segala kata yang dipakai untuk menggantikan kata benda atau kata yang dibendakan.

Jenis-Jenis Pronomina

Pronomina dibagi menjadi 6 macam, diantaranya pronomina personal, petunjuk, dan penanya. Penjelasannya sebagai berikut:

a) **Pronomina Persona**

Pronomina persona adalah pronomina yang merujuk kata ganti orang. Kata ganti jenis ini dibagi menjadi tiga macam yakni:

- **Kata ganti orang pertama**

Pronomina kata ganti orang pertama kata yang menggantikan orang yang berbicara. Kata ganti orang pertama terbagi menjadi 2 macam yaitu:

Kata ganti orang I tunggal. Seperti : saya, aku, hamba, daku, beta

Contohnya:

- ✓ Saya selalu pergi ke sekolah menggunakan sepeda
- ✓ Aku tidak pernah lupa mengerjakan tugas sekolah
- ✓ Maafkan hamba atas bencana kebakaran ini
- ✓ Ajaklah daku jika kamu ingin pergi

Kata ganti orang I jamak. Seperti : kami, kita

Contohnya:

- ✓ Kami akan selalu mendengarkan segala nasihatmu
- ✓ Kita harus rajin belajar untuk menggapai cita – cita

- **Kata Ganti Kepunyaan**

Kata ganti kepunyaan atau pronomina posesiva merupakan segala kata yang menggantikan kata ganti orang dalam arti sebagai kepemilikan atau kepunyaan.

Kata ganti yang dimaksud seperti -ku (pengganti aku), -mu (pengganti kamu/engkau) dan -nya (pengganti ia, dia, mereka).

Contohnya:

- ✓ Alya mengambil tasku saat aku sedang ke kantin
- ✓ Gambarmu seperti tulisan seorang pelukis
- ✓ Kerja kerasnya dipandang remeh oleh semua warga desa
- ✓ Bukunya ketinggalan di rumahku
- ✓ Mainanmu terbawa oleh Banu

- **Kata Ganti Petunjuk (Pronomina Demonstrativa)**

Kata ganti petunjuk digunakan untuk menunjuk suatu benda, lokasi atau tempat, entah itu berjarak jauh maupun dekat. Kata ganti petunjuk dapat dibagi lagi menjadi empat berdasarkan fungsinya. Seperti : ini, itu, sana, sini, begini, begitu.

Penunjuk umum (menunjuk sesuatu di tempat pembicara/lawan bicara). Seperti: ini, itu

Contohnya:

- ✓ Banyak orang mengatakan, pohon itu angker.
- ✓ Sejak diperbaiki, jalanan di sini menjadi lebih lebar dan nyaman dilalui.
- ✓ Buah ini katanya menyehatkan
- ✓ Toko itu disewakan
- ✓ Tas ini beli di pasar

Penunjuk tempat (menjelaskan sesuatu yang letaknya dekat maupun jauh) Seperti: disini, kesini, kemari, disitu, kesitu, disana, kesana

Contohnya:

- ✓ Kalau kamu cerdas, kamu bisa sekolah di sana
- ✓ Dimas pergi kesana Udara disini sangat sejuk dari biasanya
- ✓ Pergilah kesana sementara aku akan tetap di sini
- ✓ Kamu boleh tinggal disini selagi ibumu sedang tidak ada dirumah

Kata Ganti Tanya (Prenomina Interrogativa)

Kata ganti tanya adalah satu dari sekian banyak jenis kata ganti yang berfungsi sebagai kata tanya/ penanya/peminta informasi tertentu biasanya berupa peristiwa atau kejadian. Kata ganti jenis ini dapat dibagi lima jenis berdasarkan fungsinya, seperti kata ganti tanya orang atau beda, tanya waktu, kata ganti tempat, kata ganti keadaan, dan kata ganti jumlah.

Seperti : apa, bagaimana, kapan, mengapa, siapa, dimana.

- **Kata ganti tanya orang atau benda.** Seperti apa, siapa, mana, yang mana
Contohnya:
 - ✓ Siapa yang telah mencuri isi tas milik Nia?
 - ✓ Mana sepeda yang kau janjikan itu?
 - ✓ Sepatu yang mana yang akan kau pilih?
 - ✓ Siapa yang telah pulang duluan?
- **Kata ganti tanya waktu.** Seperti kapan, bilamana, apabila
Contohnya:
 - ✓ Kapan kamu berangkat ke sekolah?
 - ✓ Nia tidak akan pergi bilamana Banu masih di sini
 - ✓ Tika akan naik kelas apabila belajar dengan rajin
- **Kata ganti Kata ganti tanya tempat.** Seperti: dimana, kemana, dari mana
Contohnya :
 - ✓ Dimana ayah membeli mobil itu?
 - ✓ Dimana kampusmu?
 - ✓ Berkunjung kemana saja kau liburan kemarin?
 - ✓ Darimana saja kau sudah tiga hari tidak masuk sekolah?
- **Kata ganti keadaan.** Contohnya seperti: mengapa, bagaimana, kenapa
Contohnya :
 - ✓ Mengapa tidak ada yang menindak tegas sekumpulan begal itu?
 - ✓ Mengapa kau tidak datang ke acara ulangtahunnya?
 - ✓ Bagaimana kita bisa menangani masalah ini?
 - ✓ Kenapa pencuri itu tega menghabisi nyawa pemilik toko tersebut?
- **Kata ganti jumlah.** Seperti: berapa
Contohnya:
 - ✓ Berapa banyak uang yang telah kau habiskan untuk membeli mainan itu?
 - ✓ Berapa hari kamu tidak berangkat sekolah?
- **Kata Ganti Penghubung (Pronomina Relativa)**
Jenis kata ganti penghubung digunakan untuk menghubungkan dua kalimat yang berbeda kedudukan seperti antara induk kalimat dan anak kalimat atau kata ganti yang menghubungkan antara suatu benda dengan sifatnya. Kata ganti penghubung ini sering ditemukan dalam kalimat majemuk. Contoh kata: yang, adalah.
Contoh:
 - ✓ Kereta api yang terlambat tadi pagi adalah jurusan jakarta-bogor.
 - ✓ Laki-laki yang membantu kita kemarin itu ternyata guru olahraga di sekolah adikku.
 - ✓ Makanan yang dimakan oleh ibu ternyata pemberian dari Kakak
- **Kata Ganti Tidak Tentu**
Jenis kata ganti tak tentu adalah kata ganti yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang informasinya masih belum diketahui dengan jelas, baik wujud atau jumlahnya. Kata ganti tak tentu diantaranya seperti: sesuatu, seseorang, barang siapa, masing-masing, para.
Contoh:
 - ✓ Barangsiapa bersungguh-sungguh, pasti akan berhasil

- ✓ Ada seseorang yang sering mengirimkan bunga kepada Tia
- ✓ Sesuatu yang disembunyikan oleh Karin akhirnya terbongkar juga
- ✓ Para warga Desa Gowok menunggu pembagian vaksin Covid-19
- ✓ Masing-masing siswa membawa bekal saat istirahat.

C. Materi Prosedural :

1. Langkah-Langkah Menulis Teks Biografi

- Menentukan tokoh/seseorang yang akan ditulis kisah hidupnya (dibiografikan).
- Membuat kerangka teks untuk membuat teks biografi.
- Kumpulkan semua informasi tentang tokoh yang akan ditulis. Kalian dapat mendapatkan informasi secara langsung, yakni melalui wawancara. Jika tokoh tersebut sudah meninggal, maka hubungilah sanak saudaranya untuk dimintai informasi. Wawancarailah orang yang benar-benar dekat dengan tokoh saat masih hidup.
- Kumpulkan data pendukung yang akurat. Data tersebut dapat diperoleh dari buku, artikel, media massa, media elektronik, yang mengulas tentang tokoh. Dengan demikian, kalian akan mengetahui pendapat orang lain tentang tokoh dengan sudut pandang yang berbeda.
- Perhatikan dengan baik data dan informasi yang pantas dan tidak pantas untuk dituliskan dalam biografi. Hal ini perlu diperhatikan oleh kalian karena jika tidak berhati-hati, kalian dapat mencemarkan nama baik seseorang. Pencemaran nama baik tersebut dapat terjadi jika informasi atau data yang ditulis dalam biografi tidak sesuai dengan diri tokoh.
- Tulislah biografi dengan memahami informasi dan data yang sudah tersedia.

D. Metakognitif :

Menerapkan keteladanan tokoh dalam teks biografi dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber :

Suherli, dkk.2017. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X revisi tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Suherli, dkk.2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X revisi tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

www.brainly.com langkah-langkah menyusun teks biografi

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Al Husna Cisaga
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Wajib
Kelas /Semester : X/Genap

No	Nama Peserta Didik	Nasi onalisme	Integ ritas	Juju r	Man diri	Tang gung jawab	Juml ah	Nilai	Ket
1.	ADE ZAHRA NURUL AZIZ								
2.	AMANDA AGUSTINA								
3.	ASPRIANI AGUSTIN								
4.	CANTIKA ENJELINA								
5.	CICI APRILIA								
6.	DEA NUR ASYIFA								
7.	DINI SAFITRI								
8.	DHEA FERNANDA								
9.	GANTIKA								
10.	INTAN ELIS SRIWULAN								
11.	NABILA AZZAHRO								
12.	NAURAH AURELLIA								
13.	NOVA FITRIA RAHMADANI								
14.	RESTU CELLFANA RUSNAWAN								
15.	RISKA PAUJIAH								
16.	SALSA NURSABILA								
17.	SHOFI NURAINI								
18.	SINDI FEBRIANTI								
19.	SITI NUR AZZAHRA								
20.	SRI INDAH ADESTIANI								

Keterangan:

Skor setiap aspek = 1—4

Skor maksimal = 20

Nilai = Jumlah Skor : Skor Maksimal x 100 = ...

Ciamis, Oktober 2021
Guru Mapel

Ari Nugraha

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1.1

Satuan Pendidikan : SMK Al Husna Cisaga
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Wajib
Kelas /Semester : X/Genap
Materi : Teks Biografi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi	3.15.1 Menganalisis ketepatan aspek makna (tema, rasa, nada, maksud) dan tiga aspek kebahasaan (pronomina, kata rujukan, dan konjungsi) dalam teks biografi
4.15 Menyusun teks biografi tokoh	4.15.1 Membuat teks biografi tokoh masyarakat yang menjadi panutan dengan bahasa sendiri.

Langkah-langkah:

1. Carilah tokoh masyarakat yang menjadi panutan di sekitar lingkungan kalian, contohnya seperti: Ketua RT, Ustad, Kiai, Polisi, Tentara, Guru, Hansip, dll.
2. Buatlah teks biografi tersebut dengan menggunakan bahasa kalian dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks biografi.
3. Kumpulkan melalui halaman link berikut ini :
<https://padlet.com/ariteacherbahasa/vg4as1p5vz7ughyg>
4. Kumpulkan paling lambat pada pertemuan yang akan datang.

INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA

Satuan Pendidikan : SMK Al Husna Cisaga
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Wajib
Kelas /Semester : X/Genap

No	Nama Peserta Didik	Presentasi		Isi Teks yang dilaporkan				JML Skor	Nilai
		Kelancaran	Kebahasaan	Kelengkapan	Kesesuaian	Kelogisan	Sistematis		
1.	ADE ZAHRA NURUL AZIZ								
2.	AMANDA AGUSTINA								
3.	ASPRIANI AGUSTIN								
4.	CANTIKA ENJELINA								
5.	CICI APRILIA								
6.	DEA NUR ASYIFA								
7.	DINI SAFITRI								
8.	DHEA FERNANDA								
9.	GANTIKA								
10.	INTAN ELIS SRIWULAN								
11.	NABILA AZZAHRO								
12.	NAURAH AURELLIA								
13.	NOVA FITRIA RAHMADANI								
14.	RESTU CELLFANA RUSNAWAN								
15.	RISKA PAUJIAH								
16.	SALSA NURSABILA								
17.	SHOFI NURAINI								
18.	SINDI FEBRIANTI								
19.	SITI NUR AZZAHRA								
20.	SRI INDAH ADESTIANI								

Keterangan:

Skor setiap aspek = 1—4

Skor maksimal = 20

Nilai = Jumlah Skor : Skor Maksimal x 100 = ...

Ciamis, Oktober 2021
Guru Mapel

Ari Nugraha

LEMBAR TES SUMATIF

Satuan Pendidikan : SMK Al Husna Cisaga
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Wajib
Kelas /Semester : X/ Genap
Materi : Teks Biografi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi	3.15.1 Menganalisis ketepatan aspek makna (tema, rasa, nada, maksud) dan tiga aspek kebahasaan (pronomina, kata rujukan, dan konjungsi) dalam teks biografi
4.15 Menyusun teks biografi tokoh	4.15.1 Membuat teks biografi tokoh masyarakat yang menjadi panutan dengan bahasa sendiri.

Jawablah soal-soal berikut ini dengan memilih huruf A, B, C, D, atau E pada jawaban yang benar dan tepat!

Bacalah dengan saksama!

Ahmad Tohari lahir tanggal 13 Juni 1948 di Tinggar Jaya, Kecamatan Jatilawang, Banyumas, Jawa Tengah dari keluarga santri. Ayahnya seorang kiai dan ibunya seorang pedagang kain. Kehidupan keluarganya tidak kekurangan dari segi ekonomi. Ahmad Tohari menikah pada tahun 1970. Dari pernikahannya itu beliau dikaruniai lima orang anak. Ahmad Tohari sangat menyayangi keluarganya. Tahun 1981, ketika bekerja di Jakarta Ahmad Tohari mengundurkan diri dari jabatan redaktur harian Merdeka. Hal itu terjadi karena beliau ingin berkumpul dengan keluarganya di desa.

1. Keteladanan Ahmad Tohari yang terdapat dalam kutipan biografi tersebut adalah . . .
 - A. Ia memiliki istri yang bekerja sebagai guru.
 - B. Ahmad Tohari sangat menyayangi keluarganya.
 - C. Ahmad Tohari mengundurkan diri dari jabatan redaktur.
 - D. Ahmad Tohari tidak senang tinggal di Jakarta.
 - E. Ahmad Tohari lahir dari keluarga santri.
2. Bukti yang menunjukkan bahwa Ahmad Tohari menyayangi keluarganya adalah . . .
 - A. Beliau memiliki lima orang anak.
 - B. Beliau mengundurkan diri dari jabatan redaktur harian Merdeka.
 - C. Beliau bekerja di Jakarta pada tahun 1981.
 - D. Kehidupan keluarganya tidak kekurangan dari segi ekonomi.
 - E. Ayahnya seorang kiai dan ibunya seorang pedagang kain.
3. Kutipan biografi tersebut menonjolkan unsur
 - A. pekerjaan tokoh
 - B. pendidikan tokoh

- C. keluarga tokoh
 - D. biodata tokoh
 - E. karya-karya tokoh
4. Wacana yang berusaha mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian secara kronologis adalah
- A. teks prosedur
 - B. eksplanasi
 - C. eksposisi
 - D. narasi
 - E. teks objektif

Cermati paragraf berikut ini!

Ramadhan, anak ketujuh dari sepuluh bersaudara dari pasangan Raden Edjeh Kartahadimadja dan Sadiyah. Sejak kecil sudah akrab dengan dunia sastra dan tulis menulis. Dia sudah mulai produktif menulis sejak masih SMA. Hingga akhir hayatnya, sastrawan angkatan 66 itu telah menulis lebih dari tiga puluh judul buku.

5. Berikut ini kata tanya yang tepat sesuai kutipan biografi tokoh di atas adalah
- A. Apa, siapa
 - B. Apa, bagaimana
 - C. Siapa, kapan
 - D. Siapa, bagaimana
 - E. Kapan, siapa

Cermatilah paragraf berikut!

STA merupakan salah satu tokoh pembaharu Indonesia yang berpandangan liberal. Berkat pemikirannya yang cenderung pro-modernisasi sekaligus pro-Barat, STA sempat berpolemik dengan cendekiawan Indonesia lainnya. STA sangat gelisah dengan pemikiran cendekiawan Indonesia yang antimaterialisme, antimodernisasi, dan anti-Barat. Menurutnya, bangsa Indonesia haruslah mengejar ketertinggalannya dengan mencari materi, memodernisasi pemikiran, dan belajar ilmu-ilmu Barat.

6. Nilai yang terkandung dalam kutipan riwayat tokoh Sutan Takdir Alisyahbana tersebut adalah
- A. Nilai hedonik
 - B. Nilai artistik
 - C. Nilai kultural
 - D. Nilai etis
 - E. Nilai praktis
7. Sikap yang dapat diteladani dari STA menurut kutipan riwayat tokoh pada teks tersebut adalah
- A. berpikir maju
 - B. bertanggung jawab
 - C. materialistis
 - D. sabar
 - E. pekerja keras

Bacalah dengan saksama kutipan berikut!

Pada tahun 1961, sepulang dari Amerika Serikat, Rendra mendirikan grup teater di Yogyakarta. Akan tetapi, grup ini terhenti karena ia pergi lagi ke Amerika Serikat. Ketika kembali lagi ke Indonesia (1968), ia membentuk kembali grup teater yang bernama Bengkel Teater. Bengkel Teater ini sangat terkenal di Indonesia dan memberi suasana baru dalam kehidupan teater di tanah air. Sampai sekarang Bengkel Teater masih berdiri dan menjadi basis bagi kegiatan keseniannya.

8. Pernyataan yang sesuai dengan kutipan biografi tersebut adalah . . .

- A. Pada tahun 1961, sepulang dari Amerika Serikat Rendra mendirikan grup teater di Yogyakarta yang terkenal di tanah air hingga sekarang.
- B. Grup teater yang dibentuk Rendra sempat berkembang meskipun Rendra kembali ke Amerika Serikat.
- C. Setiap kali pulang ke Indonesia, Rendra selalu mendirikan grup teater yang memberikan suasana baru dalam kehidupan teater Indonesia.
- D. Sebelum berangkat ke Amerika Serikat, Rendra mendirikan bengkel teater pada tahun 1968.
- E. Sampai sekarang Bengkel Teater dibentuk Rendra masih berdiri dan menjadi basis bagi kegiatan keseniannya.

Cermati kutipan berikut ini!

Prof.DR.H. Abdul Malik Karim Amrullah, pemilik nama pena Hamka (lahir di Nagari Sungai Batang, Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, 17 Februari 1908 – meninggal di Jakarta, 24 Juli 1981 pada umur 73 tahun) adalah seorang ulama dan sastrawan Indonesia. Ia melewatkan waktunya sebagai wartawan, penulis, dan pengajar. Ia terjun dalam politik melalui Masyumi sampai partai tersebut dibubarkan, menjabat Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) pertama, dan aktif dalam Muhammadiyah sampai akhir hayatnya. Universitas Al-Azhar dan Universitas Nasional Malaysia menganugerahkannya gelar doktor kehormatan, sementara Universitas Moestopo, Jakarta mengukuhkan Hamka sebagai guru besar. Namanya disematkan untuk Universitas Hamka milik Muhammadiyah dan masuk dalam daftar Pahlawan Nasional Indonesia.

9. Pengungkapan informasi yang sesuai dengan isi teks biografi di atas adalah sebagai berikut, kecuali...

- A. Hamka adalah seorang ulama dan sastrawan besar Indonesia.
- B. Nama Hamka disematkan sebagai nama universitas HAMKA milik Muhammadiyah.
- C. Hamka lahir di Nagari Sungai Batang, Tanjung Raya, Kabupaten Agam,
- D. Sumatera Barat, 17 Februari 1908
- E. Hamka terjun dalam politik melalui Masyumi sampai partai tersebut dibubarkan, menjabat Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) pertama.
- F. Hamka merupakan penulis buku Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck dan juga buku Di Bawah Lindungan Kahbah

10. Makna ungkapan nama pena adalah....

- A. nama besar
- B. nama kecil
- C. nama panggilan
- D. nama samaran
- E. nama kepengarangan

Cermati kutipan berikut ini!

Dokter Mohammad Hatta yang lebih dikenal dengan sebutan Bapak Koperasi Indonesia adalah seorang pemimpin yang berdisiplin tinggi, tegas, dan taat beragama. Pembawaannya sederhana walaupun ia keturunan berada dan apa yang dikatakannya selalu sesuai dengan perbuatannya. Bung Hatta lahir

tanggal 12 Agustus 1902 di Bukittinggi. Pendidikan yang pernah ditempuhnya adalah ELS, MULO, Prins Hendrik School (Sekolah Dagang Belanda), dan Handels Hongerschool (Sekolah Tinggi Perdagangan) di Negeri Belanda hingga tamat. Pada tahun 1932, Bung Hatta memimpin partai Pendidikan Nasional Indonesia, karena kegiatan politiknya, Bung Hatta ditangkap dan pada tahun 1935 beliau di buang di Banda Neira dan terakhir di Sukabumi. Pada masa pendudukan Jepang tahun 1943 Bung Hatta memimpin kantor Pusat Tenaga Rakyat (Putera) bersama Bung Karno, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur.

11. Keteladanan tokoh, Bapak Moh Hatta tersebut adalah

- A. Berdisiplin tinggi, tegas, taat beragama, dan pembawaannya sederhana
- B. Bapak Koperasi Indonesia yang kehidupannya sangat sederhana
- C. Karena kegiatan politiknya, beliau rela dibuang ke Banda Neira
- D. Pendidikannya ditempuh di Negeri Belanda sejak SD hingga sekolah tinggi
- E. Memimpin kantor Pusat Tenaga Rakyat (Putera) bersama para pejuang bangsa

12. Masalah atau konflik yang dihadapi tokoh adalah . . .

- A. Pembawaannya yang sederhana membuat beliau direndahkan oleh Pemerintah Belanda.
- B. Menjadi ketua perhimpunan Indonesia dan gerakannya mengkhawatirkan pemerintah Belanda.
- C. Kegiatan politik Bung Hatta dilarang oleh Belanda sehingga ia dibuang ke Banda Neira.
- D. Ketika diangkat menjadi Wakil Presiden RI tahun 1945 beliau sedang memimpin Pusat Tenaga Rakyat.
- E. Bung Hatta tidak dapat bekerja sama dengan Bung Karno dalam memimpin negara

Cermati kutipan berikut ini!

Kebrilianan otak mutiara hitam dari timur Indonesia ini mulai bersinar ketika pada 2001 ia menjuarai lomba Olimpiade Kimia tingkat daerah. Karena prestasinya itu, ia mendapat beasiswa ke Jakarta dari Pemerintah Provinsi Papua. Namun mamanya melarang putera bungsunya berangkat ke Ibu Kota. Prestasi rupanya membutuhkan sedikit kenakalan dan kenekatan. Dibantu kakaknya, Frangky, Oge berangkat diam-diam. Ia baru memberitahu niatnya kepada mama tercinta sesaat sebelum menaiki tangga pesawat. Mamanya menangis selama dua minggu menyadari anaknya pergi meninggalkan tanah Papua.

13. Kata yang bermakna ungkapan sebuah julukan yang diberikan kepada anak Papua Asli karena tubuhnya yang tegap dan kuat, kulit hitam legam dengan bola mata yang berbinar-binar dikelilingi bulu mata yang lentik, rambut keriting dengan sunggingan senyum yang manis dihiasi deretan gigi yang rapi dan putih bersih adalah....

- A. mutiara hitam
- B. mutiara bangsa
- C. mutiara timur
- D. mutiara laut
- E. mutiara selatan

14. Konjungsi yang menandai hubungan pertentangan pada teks No. 13 adalah...

- A. ketika
- B. namun
- C. sesaat

- D. sebelum
- E. dan

15. Yang bukan merupakan kata kerja mental pada teks no. 13 tersebut adalah....

- A. Menyadari
- B. Membutuhkan
- C. Meninggalkan
- D. Menangis
- E. Melarang

KISI-KISI SOAL TES SUMATIF

No	KD	IPK	Materi Pokok	Indikator soal	Level	Bentuk soal	Nomor soal
1	Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi	Mengidentifikasi keberadaan aspek makna (tema, rasa, nada, maksud) dan tiga aspek kebahasaan (pronomina, pengacu, dan konjungsi) dalam teks biografi.	Struktur teks biografi	Disajikan teks biografi, peserta didik menganalisis struktur biografi tersebut	C4	Pilihan ganda	1,2,3,4
				Disajikan teks biografi, peserta didik menganalisis teks biografi tersebut.	C4	Pilihan ganda	5
		Menganalisis ketepatan aspek makna (tema, rasa, nada, maksud) dan tiga aspek kebahasaan (pronomina, kata rujukan, dan konjungsi) dalam teks biografi	Kebahasaan teks biografi	Disajikan teks biografi, peserta didik menganalisis biografi tersebut.	C4	Pilihan ganda	6,7
				Disajikan teks biografi, peserta didik menganalisis biografi tersebut.	C4	Pilihan ganda	8,9
2	Menyusun teks biografi tokoh.	Menceritakan kembali isi teks biografi dengan pola penyajian yang berbeda.	Langkah langkah menyusun teks biografi	Disajikan teks biografi, peserta didik menganalisis teks tersebut.	C5	Pilihan ganda	10,11
				Disajikan teks biografi yang rumpang, peserta didik mengombinasikan bagian rumpang yang terdapat dalam teks tersebut.	C5	Pilihan ganda	12,13

	Menceritakan kembali biografi yang dibaca dengan bahasa sendiri.	Disajikan teks biografi, peserta didik membuktikan bagian solusi yang terdapat dalam teks tersebut.	C5	Pilihan ganda	14,15
--	--	--	----	---------------	-------

KUNCI JAWABAN

1. B
2. B
3. C
4. D
5. D
6. E
7. A
8. A
9. E
10. E
11. A
12. C
13. A
14. B
15. D

Bahasa Indonesia

ARI NUGRAHA

KELAS X SMK

KD DAN IPK


Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi	<p>3.15.1 Menentukan keberadaan aspek makna (tema, rasa, nada, maksud) dan tiga aspek kebahasaan (pronomina, pengacu, dan konjungsi) dalam teks biografi.</p> <p>3.15.2 Menganalisis ketepatan aspek makna (tema, rasa, nada, maksud) dan tiga aspek kebahasaan (pronomina, kata rujukan, dan konjungsi) dalam teks biografi</p>
4.15 Menyusun teks biografi tokoh	<p>4.15.1 Menceritakan kembali isi teks biografi dengan pola penyajian yang berbeda.</p> <p>4.15.2 Membuat teks biografi tokoh masyarakat yang menjadi panutan dengan bahasa sendiri.</p>

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *problem based learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat menganalisis aspek makna (tema, rasa, nada, maksud) dan tiga aspek kebahasaan (pronomina, pengacu, dan konjungsi) dalam teks biografi dan menyusun teks biografi tokoh dengan rasa tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, berani serta pantang menyerah.

Ada yang tahu judul lagu ini?



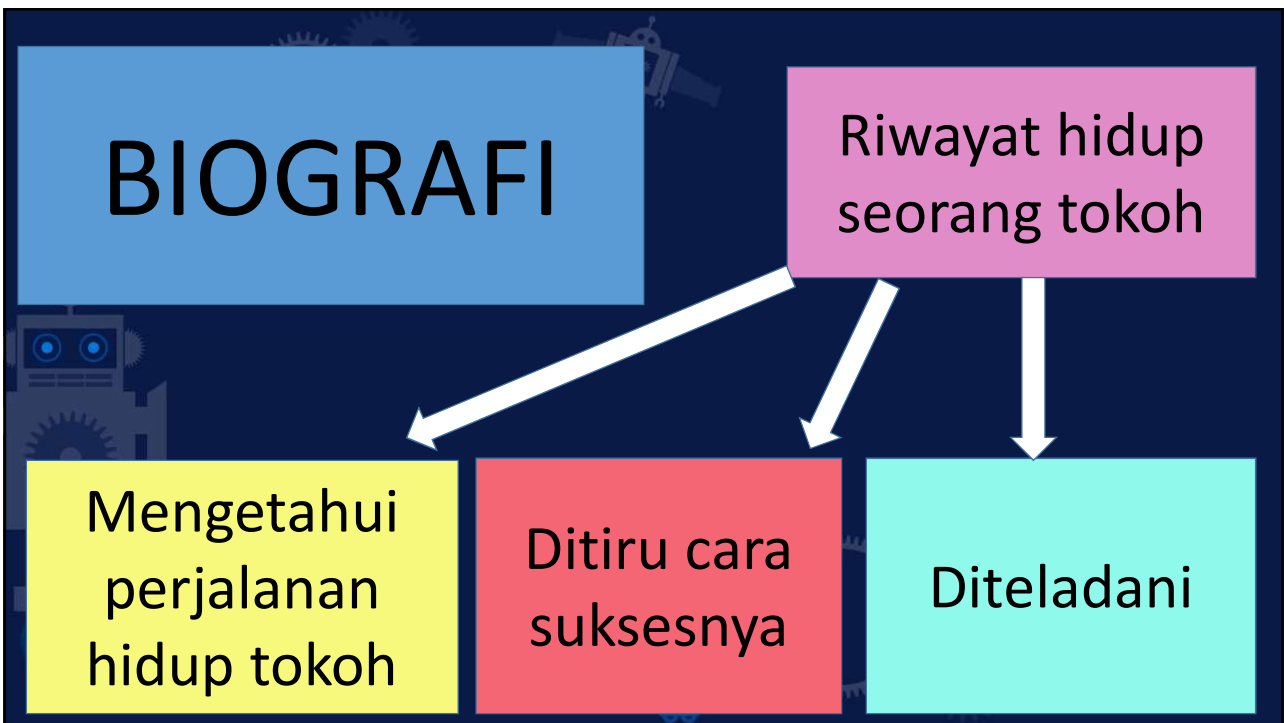


Siapa namanya?

Berapa umurnya?

Apa karirnya ?

Apa materi kita hari ini?



SIMAK DAN CATAT HAL PENTING

<https://drive.google.com/file/d/178uOP2MDKWQy2twa0hUfprWvjdvUThh/view?usp=sharing>



Contoh menceritakan kembali biografi tokoh dengan bahasa sendiri

Biografi BJ Habibie

Bacharuddin Jusuf Habibie merupakan nama lengkap dari BJ Habibie. Beliau lahir pada 25 Juni 1936 di Kota Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Presiden ketiga Indonesia ini menempuh pendidikan SMA di SMAK Dago, Kota Bandung pada tahun 1954. Ia kemudian melanjutkan pendidikan di ITB (Institut Teknologi Bandung). Namun, hanya beberapa bulan di ITB kemudian Ia memutuskan untuk mengikuti jejak teman-temannya untuk bersekolah di Jerman. Namun berbeda dengan yang lainnya, Ia tidak menggunakan beasiswa dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk melanjutkan kuliahnya di Jerman melainkan dengan menggunakan biaya sendiri dari ibunya yaitu R.A. Tuti Marini Puspowardojo. Mengingat pesan Bung Karno tentang pentingnya penguasaan Teknologi yang berwawasan nasional yaitu teknologi maritim dan teknologi dirgantara dikala Indonesia waktu itu masih berkembang akhirnya BJ Habibie diberi kesempatan belajar di Jerman.

Pada waktu itu pemerintah Indonesia dibawah Soekarno gencar membiayai ratusan siswa cerdas Indonesia untuk mengemban pendidikan di luar negeri dan menimba ilmu disana. Habibie merupakan rombongan kedua diantara ratusan pelajar SMA yang secara khusus dikirim ke berbagai negara. Kemudian Habibie memilih jurusan Teknik Penerbangan dengan spesialisasi Konstruksi pesawat terbang di Rhein Westfalen Aachen Technische Hochschule.

Langkah-Langkah Menulis Teks Biografi

1. Menentukan tokoh/seseorang yang akan ditulis kisah hidupnya (dibiografikan).
2. Membuat kerangka teks untuk membuat teks biografi.
3. Kumpulkan semua informasi tentang tokoh yang akan ditulis. Kalian dapat mendapatkan informasi secara langsung, yakni melalui wawancara. Jika tokoh tersebut sudah meninggal, maka hubungilah sanak saudaranya untuk dimintai informasi. Wawancarailah orang yang benar-benar dekat dengan tokoh saat masih hidup.
4. Kumpulkan data pendukung yang akurat. Data tersebut dapat diperoleh dari buku, artikel, media massa, media elektronik, yang mengulas tentang tokoh. Dengan demikian, kalian akan mengetahui pendapat orang lain tentang tokoh dengan sudut pandang yang berbeda.
5. Perhatikan dengan baik data dan informasi yang pantas dan tidak pantas untuk dituliskan dalam biografi. Hal ini perlu diperhatikan oleh kalian karena jika tidak berhati-hati, kalian dapat mencemarkan nama baik seseorang. Pencemaran nama baik tersebut dapat terjadi jika informasi atau data yang ditulis dalam biografi tidak sesuai dengan diri tokoh.
6. Tulislah biografi dengan memahami informasi dan data yang sudah tersedia.

Unsur – Unsur Biografi

Riwayat kelahiran tokoh

Riwayat Pendidikan tokoh

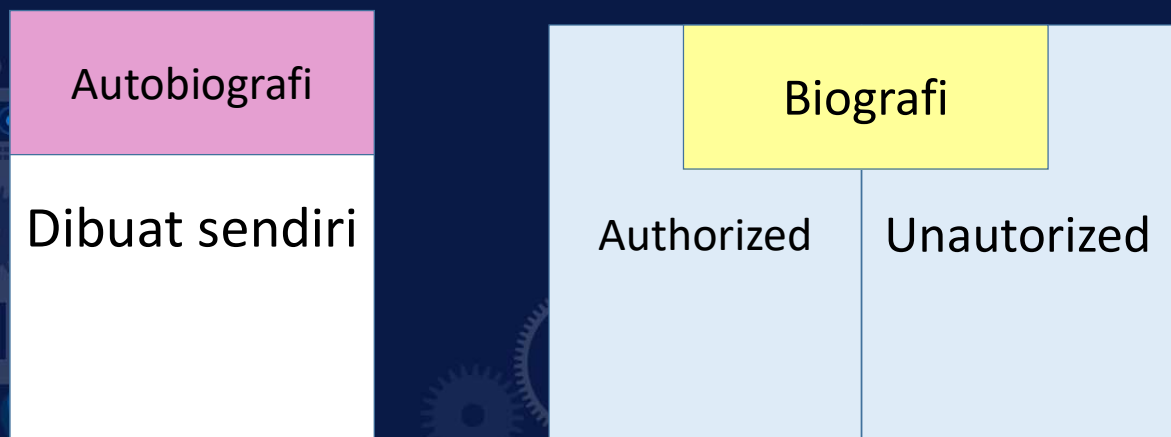
Riwayat membina keluarga (jika sudah menikah)

Upaya meniti karir dan penghargaan yang didapat

LKPD 1.2

1. Carilah tokoh masyarakat yang menjadi panutan di sekitar lingkungan kalian, contohnya seperti: Ketua RT, Ustad, Kiai, Polisi, Tentara, Guru, Hansip, dll.
2. Buatlah teks biografi tersebut dengan menggunakan bahasa kalian dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks biografi.
3. Kumpulkan melalui halaman link berikut ini :
<https://padlet.com/ariteacherbahasa/vq4as1p5vz7ughyg>
Kumpulkan paling lambat pada pertemuan yang akan datang.

Jenis Biografi (berdasarkan sisi penulis)



Jenis Biografi (berdasarkan isinya)

Perjalanan hidup

Isinya berupa perjalanan hidup lengkap atau sebagian paling berkesan.

Perjalanan karir

perjalanan karir dari awal karir hingga karir terbaru, atau sebagian perjalanan karir dalam mencapai sukses tertentu.

Jenis Biografi (berdasarkan penerbitnya)

Buku Sendiri

- atas inisiatif penerbit
- seluruh biaya ditanggung produsen
- memuat kisah hidup tokoh-tokoh yang diperkirakan akan menarik perhatian publik.

Buku Subsidi

- Sebagian biaya dibiayai oleh sponsor.
- pada buku-buku yang diperkirakan dari segi komersial tidak akan laku

Jenis Biografi (berdasarkan persoalan yang dibahas)

Biografi politik

- sudut politik.
- melalui riset.

Namun, biografi semacam ini kadang kala tidak lepas dari kepentingan penulis ataupun sosok yang dituliskannya.

Biografi Subsidi

Ongkos pembuatan buku disusun melalui riset dan segenap temuan dituangkan penulisnya dalam gaya penulisan ilmiah.

Biografi jurnalistik (sastra)

hasil wawancara terhadap tokoh yang akan ditulis

Pelaksanaan pembuatan biografi

Tahap 1

Pertemuan dengan tokoh

Tahap 2

Diskusi dengan tokoh

Tahap 3

Penulisan biografi

Tahap 4

Naskah dikoreksi oleh tokoh

Tahap 5

Perbaikan dan tahap akhir

EVALUASI

1. Buka tautan link google form berikut :

<https://forms.gle/GAWk2srWpw6XYMsc9>

2. Kerjakan dengan teliti dan benar.

3. Tidak boleh bekerjasama.

4. Selamat mengerjakan !

Terima Kasih